

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap karakter tokoh utama dalam film *Miracle in Cell No. 7* serta pemanfaatannya sebagai modul ajar, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bentuk karakter tokoh Dodo Rozak dalam film *Miracle in Cell No. 7* merepresentasikan tiga aspek kepribadian menurut teori psikoanalisis Sigmund Freud, yaitu Id, Ego, dan Superego. Aspek Id pada diri Dodo teridentifikasi sebanyak 10 data yang mencakup dorongan naluriah, perilaku yang bersifat sewenang-wenang, serta kecenderungan bertindak berdasarkan prinsip kesenangan. Aspek Ego ditemukan sebanyak 5 data, yang menunjukkan peran sebagai mediator antara Id dan Superego serta berlandaskan prinsip realitas. Sementara itu, aspek Superego juga ditemukan dalam 10 data, yang mencerminkan prinsip moral dan munculnya perasaan bersalah ketika bertentangan dengan nilai-nilai moral. Kesetaraan jumlah antara Id dan Superego mengindikasikan adanya keseimbangan antara kedua aspek tersebut dalam kepribadian tokoh Dodo Rozak. Hal ini menunjukkan bahwa Dodo lebih mengutamakan dorongan dasar yang berasal dari aspek Id dan Superego dalam setiap tindakannya.
2. Pemanfaatan hasil penelitian sebagai modul ajar Bahasa Indonesia untuk kelas XI sangat relevan, khususnya dalam pembelajaran teks drama atau apresiasi karya sastra berbasis film. Film dapat dijadikan media untuk melatih kemampuan siswa dalam menganalisis karakter tokoh. Modul ajar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, memperkaya pemahaman mereka terhadap unsur intrinsik karya sastra, serta menanamkan nilai-nilai karakter. Dengan pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan berbasis media film, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi, terlibat aktif dalam proses pembelajaran, serta mengembangkan sikap empatik dan apresiatif terhadap karya sastra.

B. Implikasi

Implikasi dari penggunaan modul ajar Bahasa Indonesia kelas XI yang mengangkat analisis karakter tokoh utama dalam film *Miracle In Cell No. 7* bagi siswa adalah memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih kontekstual, emosional, dan bermakna. Melalui kegiatan analisis karakter tokoh dalam film *Miracle in Cell No.7*, siswa diajak untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, empati, dan kepekaan terhadap nilai-nilai kemanusiaan. Tokoh utama dalam film tersebut menyajikan karakter kompleks yang dapat menjadi cermin untuk membangun pemahaman siswa terhadap nilai kasih sayang, ketulusan, dan perjuangan. Dengan demikian, modul ini tidak hanya memperkaya kompetensi literasi siswa dalam bidang apresiasi sastra dan film, tetapi juga membentuk karakter positif dalam diri peserta didik melalui pembelajaran yang menyentuh aspek kognitif dan afektif secara seimbang.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, peneliti memberikan saran bagi guru, siswa, dan pembaca sebagai berikut.

1. Bagi Guru, diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam mengembangkan modul ajar yang menarik dan relevan, khususnya dalam materi apresiasi drama di kelas XI.
2. Bagi Siswa, disarankan agar lebih aktif dalam mengapresiasi karya sastra, termasuk dalam bentuk film, dengan tidak hanya menikmati alur cerita, tetapi juga menganalisis nilai-nilai kehidupan dan karakter tokoh yang ditampilkan sebagai sarana pembelajaran.
3. Bagi pembaca, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut, baik dengan menganalisis film lain yang bernuansa edukatif maupun mengembangkan modul ajar berbasis film secara lebih komprehensif agar dapat diimplementasikan dalam berbagai jenjang dan materi pembelajaran Bahasa Indonesia.